

ABSTRAK

Pustekbang merupakan lembaga penerbangan nasional yang memiliki fasilitas pesawat udara hasil penelitian, pengembangan, perekayasa, dan pemanfaatan di bidang teknologi aeronautika. Pustekbang juga memiliki fasilitas infrastruktur penerbangan seperti hanggar, *apron*, dan *taxiway*. Pesawat udara yang dimiliki oleh Pustekbang dititipkan di Balai Besar Kalibrasi Fasilitas Penerbangan (BBKFP). Fasilitas operasional yang dimiliki belum dapat digunakan untuk perawatan, penyimpanan dan operasi pesawat karena struktur organisasi dan kompetensi SDM saat ini belum mengakomodasi pelaksanaan kegiatan untuk operasi dan perawatan pesawat udara maka kapasitas yang dimiliki belum dapat dimaksimalkan. Unsur utama yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan operasi dan perawatan pesawat udara memiliki organisasi yang dapat menjalankan tugas dan fungsinya untuk mengelola pengoperasian serta perawatan pesawat terbang.

Tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi upaya yang perlu dipersiapkan untuk mengantisipasi organisasi masa depan dengan memperhatikan strategi, visi, misi dan tujuan organisasi serta menetapkan struktur organisasi yang tepat dengan jumlah SDM yang sesuai. Penelitian ini akan merancang struktur organisasi alternatif yang dibuat berdasarkan standar struktur organisasi perusahaan sejenis yaitu Balai Besar Kalibrasi Fasilitas Penerbangan (BBKFP). Hasil kajian tersebut dijadikan acuan untuk perancangan struktur organisasi bagi pelaksanaan operasi dan perawatan pesawat udara di Pustekbang dengan menyesuaikan tujuan organisasi dan struktur organisasi induk (Pustekbang).

Hasil penelitian dari perancangan struktur organisasi didapati 5 bentuk struktur alternatif yang sesuai dengan pelaksanaan operasi dan perawatan pesawat udara. Alternatif struktur organisasi kemudian dipilih dengan metode AHP oleh ahli dari Pustekbang. Pembentukan Struktur organisasi mengacu pada 3 kriteria dengan bobot tertinggi untuk kesinambungan strategi dan kegiatan (1,64) dan 5 alternatif dengan pembobotan unggul yaitu bentuk lini dan staf dengan nilai 0,558. Setelah ditemukan rancangan struktur organisasi yang tepat untuk Pustekbang selanjutnya uraian tugas setiap jabatan dapat dijadikan acuan untuk mengelompokkan kedalam beberapa pendekatan metode analisa beban kerja untuk mengetahui kebutuhan SDM menggunakan metode analisis beban kerja menurut Kep.Men.PAN. Nomor: KEP/75/M.PAN/7/2004. Hasil dari perhitungan analisis beban kerja Pustekbang memerlukan 24 pegawai untuk unit yang akan dibentuk.

Kata Kunci: Struktur Organisasi, *Analytical Hierarchy Process*, Perencanaan SDM

ABSTRACT

Pustekbang is a national aviation institution that has aircraft research, development, engineering and utilization aircraft facilities in the field of aeronautical technology. Pustekbang also has aviation infrastructure facilities such as hangars, aprons, and taxiways. Aircraft owned by Pustekbang are deposited at the Global Flight Inspection Service Provider (BBKFP). The operational facilities that are owned cannot yet be used for aircraft maintenance, storage and operation because the organizational structure and HR competencies are currently not qualified for the implementation of activities for aircraft operations and maintenance, so the capacity cannot be maximized. The main elements needed to carry out aircraft operations and maintenance activities have an organization that can carry out its duties and functions to manage aircraft operations and maintenance.

The purpose of this research is to identify the efforts that need to be prepared in anticipation of the organization of the future by observing the strategy, vision, mission and objectives of the Organization and establishing the right organizational structure with the amount of human resources Appropriate. This research will design an alternative organizational structure created based on the standards of the organizational structure of similar companies namely Global Flight Inspection Service Provider (BBKFP). The results of the study were made a reference for the designing of organizational structures for the implementation of aircraft operations and maintenance in the Pustekbang by adjusting the objectives of the Organization and the structure of the parent organization (Pustekbang).

The research results from the design of organizational structures found 5 forms of alternative structures that fit ahead of the implementation of aircraft operations and maintenance. Alternative organizational structure is then chosen by AHP method by experts from Pustekbang. Organizational structure formation refers to 3 criteria with the highest weight to sustainability strategies and activities (1.64) and 5 alternatives with superior weighting namely the form of lines and staff with a value of 0.558. Once found the design of the right organizational structure for Pustekbang next the task description of each department can be used as a reference for grouping into some approach of workload analysis method to know the HR needs using the method of workload analysis according to KEP. Men. PAN. Number: KEP/75/M. PAN/7/2004. The result of a Pustekbang workload analysis would require 24 employees to set up the unit.

Keywords: Organizational Structure, Analytic Hierarchy Process, Human Resources Planning